

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Abad ke-21 merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami pengetahuan, berpikir kritis, serta menjadi individu yang lebih dewasa dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Pembelajaran abad ke-21 juga menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan komunikasi agar peserta didik mampu menghadapi tantangan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era modern.¹ Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga harus mampu menumbuhkan minat serta pemahaman konsep belajar siswa, termasuk dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Dalam pembelajaran IPA, siswa dituntut untuk mempelajari gejala alam melalui pengalaman langsung sehingga siswa dapat memahami konsep, berpikir serta mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.² Salah satu mata pelajaran yang mengembangkan minat dan pemahaman konsep belajar siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya Biologi. Pembelajaran biologi menekankan pada pemahaman

¹Lusi Susanti, dkk. *Pendidikan Abad 21: Sebuah Tinjauan Kritis*, (Majalengka: CV. Edupedia Publisher, 2024), hal. 4

² Riska Awaliyah Wahyuni. Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Predict, discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain* (PDEODE), *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 2020, hal. 480

konsep serta penerapannya dalam kehidupan nyata. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran biologi di sekolah sering kali masih berpusat pada guru (*teacher-centered*). Metode ceramah masih dominan digunakan, sementara siswa berperan pasif hanya menerima informasi. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar dan kurang optimalnya pemahaman konsep belajar siswa terhadap materi biologi yang diajarkan, termasuk pada topik interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

Permasalahan serupa juga ditemukan di SMPN 3 Kedungwaru. Diketahui bahwa, minat dan pemahaman konsep belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya materi interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya, masih tergolong rendah. Proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan belum sepenuhnya berorientasi pada *student-centered learning*. Selain itu, guru belum banyak memanfaatkan model dan media pembelajaran inovatif serta sesuai dengan karakteristik siswa. Akibatnya, siswa mudah bosan, kurang fokus dalam pembelajaran, dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep biologi yang bersifat abstrak. Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan aktif dan rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran masih kurang optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah *Problem Based Learning*. Menurut Khairunnisa, dkk *Problem Based Learning* merupakan

model pembelajaran yang berpusat pada tindakan kooperatif antar kelompok yang diberi contoh kasus di masyarakat dan peserta didik dituntut untuk memberikan jalan keluar terhadap masalah yang dijelaskan oleh guru.³ Penerapan model PBL diyakini dapat meningkatkan minat dan pemahaman konsep belajar siswa. Karena siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif menemukan dan membangun pemahamannya sendiri melalui kegiatan diskusi dan pemecahan masalah.

Selain penerapan model pembelajaran yang tepat, diperlukan juga media pembelajaran yang mampu mendukung keterlaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL) secara optimal agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan lembar kerja yang berisi pedoman kegiatan peserta didik untuk membantu memahami materi melalaui proses diskusi dan pemecahan masalah.⁴ Penggunaan LKPD dapat membantu siswa lebih aktif, terarah, dan mudah memahami konsep pembelajaran melalui kegiatan diskusi dan pemecahan masalah. Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman konsep belajar siswa pada materi interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

³ Khairunnisa, dkk. Problem Based Learning: Konsep, Karakteristik, dan Fondasinya dalam Membangun Kompetensi Abad 21, *Jurnal Edu Research IICLS*, Vol. 6 No. 1, 2025, hal 2332.

⁴ Natali Kritiani L. & Rahma Krisnawati L. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning pada Materi Interaksi antara Makhluk Hidup dengan Lingkungannya Kelas VII SMP. *Jurnal JRPP*, Vol. 3 No. 2, 2020, hal. 453

Penggunaan LKPD dalam proses belajar mengajar dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman konsep belajar siswa. Melalui LKPD, siswa dapat melakukan kegiatan diskusi, pemecahan masalah serta memahami konsep pembelajaran secara lebih sistematis dan terarah. Minat belajar merupakan dorongan diri siswa yang menimbulkan rasa tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.⁵ Sedangkan, Pemahaman konsep merupakan landasan yang sangat penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari.⁶ Dalam penelitian ini, media yang digunakan LKPD yang membantu siswa lebih aktif dan terarah dalam kegiatan pembelajaran. Melalui, LKPD, siswa dapat melakukan diskusi, pemecahan masalah, serta memahami konsep pembelajaran secara lebih sistematis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan materi interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Materi ini membahas hubungan timbal balik antara makhluk hidup (komponen biotik) dan lingkungannya (komponen abiotik), seperti air, tanah, cahaya, udara. Interaksi tersebut meliputi kompetisi, predasi, dan berbagai jenis simbiosis, serta keterkaitan antar komponen dalam ekosistem seperti rantai makanan, jaring-jaring

⁵ Anisia Kholidah & Erna Noor Savitri. Pengaruh Interactive E-Module Berbasis Masalah Terhadap Minat Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik, *PROCEEDING SEMINAR NASIONAL IPA XII PISA melalui Sains Masa Depan Untuk Generasi Berwawasan Lingkungan*. 2022. Hal. 223

⁶ Susi Shiombing, dkk. Analisis Minat dan motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap hasil Belajar Siswa dalam Materi Geometri Selama Pembelajaran Dalam Jaringan kelas X SMA Kota Medan, *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, Vol. 02 No.02. 2021. Hal. 52-53

makanan, aliran energi.⁷ Materi ini penting di pelajari karena menuntut siswa memahami hubungan antar komponen kehidupan yang bersifat kompleks dan abstrak serta siswa dapat memahami konsep interaksi dan ekosistem secara lebih konkret dan bermakna.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gres Anjelia Sembiring dkk. menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.⁸ Selain itu, model *Problem Based Learning* (PBL) juga mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa. Penelitian yang dilakukan oleh El Indahnia Kamariyah menunjukkan bahwa penerapan model PBL memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep siswa.⁹ Temuan tersebut memperkuat bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan kondisi pembelajaran IPA di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung yang masih cenderung menggunakan model konvensional dan belum sepenuhnya berpusat pada siswa, maka dari itu diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan pemahaman konsep belajar siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model

⁷ Al Muzzammil Al Rabb. Kajian Fungsi Area Green Open Space Sebagai Pengendalian Dukung Ekosistem Pada Pembelajaran Biologi di SMA, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, 2017. Hal. 225-235

⁸ Gres Anjelia Sembiring, dkk. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Peningkatan aktivitas dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Komponen Ekosistem dan Interaksinya Di Kelas X SMA Negeri 7 Medan, *Jurnal Media Akademik (JMA)*, Vol. 3 No. 4, 2025, hal. 1-23

⁹ El Indahnia Kamariyah & Agus Budiyo. Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) terhadap Pemahaman Konsep dan Kesadaran Diri Siswa pada Pencemaran Lingkungan, *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi (JPFT)*, Vol. 6 No. 2, 2020, 307-313

Problem Based Learning (PBL) berbantuan LKPD. Penerapan model ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna sehingga siswa lebih mudah memahami materi interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD terhadap Minat dan Pemahaman Konsep Belajar Siswa Materi Interaksi antara Makhluk Hidup dengan Lingkungannya"**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Model pembelajaran yang digunakan guru cenderung bersifat konvensional sehingga kurang menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Minat belajar siswa terhadap materi interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya masih tergolong rendah.
- c. Pemahaman konsep siswa mengenai materi interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya masih rendah, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan konsep antar komponen ekosistem.

- d. Pemanfaatan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam mendukung model pembelajaran inovatif masih belum optimal dalam meningkatkan minat dan pemahaman konsep siswa.

2. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru.
- b. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD.
- c. Variabel terikan yang diteliti adalah minat dan pemahaman konsep belajar siswa
- d. Materi pembelajaran pada materi interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya sebagai acuan capaian pembelajaran IPA kelas VII.

C. Rumusan Masalah

- 1. Apakah terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD terhadap minat belajar siswa materi interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya VII SMPN 3 Kedungwaru?
- 2. Apakah terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD terhadap pemahaman konsep belajar siswa materi interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya VII SMPN 3 Kedungwaru?

3. Apakah terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD terhadap minat dan pemahaman konsep belajar siswa materi interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya kelas VII SMPN 3 Kedungwaru?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD terhadap minat belajar siswa materi interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya kelas VII SMPN 3 Kedungwaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD terhadap pemahaman konsep belajar siswa materi interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya kelas VII SMPN 3 Kedungwaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD terhadap minat dan pemahaman konsep belajar siswa materi interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya kelas VII SMPN 3 Kedungwaru.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD. Hasil penelitian ini dapat menjadi

dasar teoritis bagi pengembangan model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan minat dan pemahaman konsep belajar siswa, terutama dalam pembelajaran IPA-Biologi khususnya pada materi interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya, serta memperkuat penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif yang didukung penggunaan LKPD.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD untuk meningkatkan keaktifan, minat dan pemahaman konsep belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna, sehingga dapat meningkatkan minat b dan pemahaman konsep belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam melaksanakan penelitian pendidikan, serta menjadi dasar untuk penelitian yang relevan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ruang lingkup penelitian ini menjelaskan fokus permasalahan yang dikaji. Penelitian ini difokuskan pada penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD terhadap minat dan pemahaman konsep belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru. Materi yang di sampaikan yaitu interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya pada mata pelajaran IPA kelas VII. Dengan demikian, penelitian ini tidak membahas materi IPA lainnya maupun variabel selain minat dan pemahaman konsep belajar siswa.

G. Penegasan Variabel

1. Secara Konseptual

a. *Problem Based Learning* (PBL)

Problem-Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang dalam prosesnya peserta didik dihadapkan ke dalam suatu permasalahan nyata yang pernah dialami oleh peserta didik.¹⁰

b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

¹⁰ Resti Ardianti, dkk. *Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana*, DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics, Vol. 3 No. 1, 2021. Hal. 28

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembar kegiatan bagi peserta didik yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan bagi peserta didik yang baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kokurikuler untuk mempermudah pemahaman terhadap materi pembelajaran yang di dapat.¹¹

c. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan individu dalam menunjukkan ketertarikan terhadap suatu aktivitas belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar.¹²

d. Pemahaman Konsep Belajar

Pemahaman konsep belajar merupakan landasan yang sangat penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Pemahaman konsep merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Pemahaman konsep memiliki hubungan yang erat dalam minat siswa dalam belajar dan pemecahan masalah.¹³

e. Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya

Interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya adalah segala pola hubungan timbal balik antara makhluk hidup atau organisme dengan komponen di sekitarnya.¹⁴

¹¹ Yuniwarsi Resi, dkk. Pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Yakhalusti Pontianak, *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2 No. 2, 2023, hal. 73

¹² Mutiara Putri Chandra, dkk. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid, *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, Vol. 6 No. 2, 2023. Hal. 109

¹³ *Ibid*...53

¹⁴ Nur Fazilah, Skripsi. Pengaruh Model Problem Based Instruction (PBI) terhadap Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan

2. Secara Operasional

a. *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan berfokus pada pemecahan masalah nyata untuk mendorong keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi melalui pengalaman langsung.

b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis berisi petunjuk, langkah-langkah kegiatan, serta tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman konsep melalui aktivitas belajar yang terstruktur.

c. Minat Belajar

Minat belajar merupakan ketertarikan dan keinginan siswa untuk mengikuti dan terlibat dalam kegiatan belajar.

d. Pemahaman Konsep Belajar

Pemahaman konsep belajar merupakan kemampuan siswa dalam memahami dan menjelaskan materi yang telah dipelajari.

e. Interaksi antara Makhluk Hidup dengan Lingkungannya

Interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya merupakan hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan sesamanya maupun dengan komponen abiotik. Interaksi ini meliputi hubungan

seperti kompetisi, predasi, dan simbiosis yang berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

H. Sistematika Penulisan

Tujuan sistematika penulisan ini untuk memberikan gambaran serta arahan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan LKPD Terhadap Minat dan Pemahaman Konsep Belajar Siswa Materi Interaksi antara Makhluk Hidup dengan Lingkungannya” agar lebih memudahkan dalam mempelajari dan memahaminya.

Sistematika pembahasan terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama (inti) dan bagian akhir. Adapun pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini karya ilmiah, umumnya memuat beberapa halaman pendukung, antara lain: halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian karya, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, serta abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

Pada bagian utama terdiri dari VI BAB dan saat ini baru memuat pada BAB I, II, III saja. Adapun uraian Bab-Nya sebagai berikut:

a) Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi elemen-elemen pokok seperti 1) latar belakang masalah; 2) identifikasi dan batasan masalah; 3) rumusan masalah;

4) tujuan penelitian; 5) kegunaan penelitian; 6) ruang lingkup penelitian; 7) penegasan variabel; 8) serta uraian sistematika penulisan.

b) Bab II Landasan Teori

Bab ini disajikan teori-teori yang relevan menjadi dasar penelitian, bersumber dari literatur seperti buku dan jurnal ilmiah, terdiri elemen-elemen seperti, 1) deskripsi teori; 2) penelitian terdahulu; 3) kerangka teori.

c) Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan rancangan penelitian terdiri atas 1) pendekatan dan jenis penelitian; 2) lokasi penelitian; 3) variabel penelitian; 4) populasi, sampling, dan sampel; 5) data dan sumber data; 6) instrumen penelitian; 7) teknik pengumpulan data; 8) analisis data; 9) tahapan penelitian.

d) Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini berfokus pada penyajian, analisis, dan interpretasi data yang telah dikumpulkan. Bagian ini menjelaskan karakteristik responden, hasil statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, serta hasil uji hipotesis atau inferensial (seperti uji regresi).

e) Bab V Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan penafsiran dan analisis data yang sudah diperoleh, serta menyusun kesimpulan sementara berdasarkan hasil pengolahan data penelitian.

f) Bab VI Penutup

Pada bab terakhir disampaikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, serta saran-saran yang ditunjukkan bagi pihak terkait sesuai dengan temuan penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian penutup karya ilmiah dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, surat pernyataan keaslian karya, serta daftar riwayat hidup peneliti.